

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah infeksi yang meliputi dari saluran kemih, baik bagian atas (ginjal dan ureter) maupun bagian bawah (vesika urinaria dan uretra) (Tan, 2016). ISK merupakan salah satu penyakit infeksi yang sering terjadi pada anak (IDAI, 2011).

Salah satu keadaan penting yang perlu diperhatikan pada gejala ISK adalah bakteriuria. Bakteriuria adalah suatu keadaan dimana bakteri dapat ditemukan didalam urin. Bakteriuria seringkali bersifat asimtomatik dan dikenal dengan istilah lain yaitu pyuria. Pyuria yang berarti keadaan dimana ditemukan leukosit pada urin. Leukosit dalam urin merupakan tanda bahwa adanya respon inflamasi akibat infeksi bakteri.

Prevalensi ISK bervariasi bergantung pada usia dan jenis kelamin. Seringkali ISK terjadi pada perempuan daripada laki-laki dengan populasi umum sekitar 5%-15%. Sekitar 3-10% anak perempuan dan 1-3% anak laki-laki yang terjadi ISK (Subandiyah, 2015).

Risiko ISK selama dekade pertama setelah kelahiran adalah 1% lelaki dan 3% perempuan. Pada usia sekolah, 5% anak perempuan dan hingga 0,5% anak lelaki setidaknya mengalami satu episode ISK (Wahyudi, 2015). Di Indonesia, dari 200 anak yang dievaluasi sebesar 35% anak 1 sampai 5 tahun dan 22% anak usia 6 sampai 10 tahun menderita infeksi saluran kemih atau sekitar 33% laki-laki dan 67% perempuan (Tusino, 2017). Data ini menunjukkan infeksi saluran kemih merupakan infeksi dengan angka kejadian cukup tinggi. Kasus penyakit ISK di Rawat Inap Anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2014 sebesar 56 kasus (Muhajir, 2016)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian bagaimana profil ISK pada anak di Puskesmas Surabaya periode Januari 2018-Desember 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profil ISK pada anak di Puskesmas Surabaya periode Januari 2018-Desember 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah mengetahui profil ISK pada anak di Puskesmas Surabaya periode Januari 2018-Desember 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui profil ISK pada anak menurut usia di Puskesmas Surabaya periode Januari 2018-Desember 2018.
2. Mengetahui profil ISK pada anak menurut jenis kelamin di Puskesmas Surabaya periode Januari 2018-Desember 2018.
3. Mengetahui profil ISK pada anak menurut lokasi Puskesmas di Puskesmas Surabaya periode Januari 2018-Desember 2018.
4. Mengetahui profil ISK pada anak menurut tipe pembiayaan di Puskesmas Surabaya periode Januari 2018-Desember 2018.
5. Mengetahui profil ISK pada anak menurut keluhan utama di Puskesmas Surabaya periode Januari 2018-Desember 2018.
6. Mengetahui profil ISK pada anak menurut hasil urinalisis di Puskesmas Surabaya periode Januari 2018-Desember 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang ISK pada anak.
2. Memberikan data dan sumber mengenai insidensi ISK pada anak di Puskesmas Surabaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman ilmiah yang sangat berharga, dimana proses ini dapat menambah pengetahuan tentang metode penelitian yang telah diperoleh selama perkuliahan serta menambah wawasan yang berhubungan dengan kejadian ISK.

1.4.2.2 Manfaat Institusi

Sebagai bahan masukan bagi institusi dalam pengembangan program pendidikan, sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berguna bagi masyarakat.